

KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN



ISO 9001



BBPKH CINAGARA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR

LAPORAN KEUANGAN
PERIODE PELAPORAN TRIWULAN III
TAHUN ANGGARAN 2024

Berlatih, Berkarya, Bermanfaat



JL. SNAKMA CISALOPA KECAMATAN CARINGIN KABUPATEN BOGOR

TELP. (0251) 8220077, FAX. 8221672

BOGOR 16740

Website : bbpkhcinagara.bppsdp.pertanian.go.id

E-Mail : bbpkhcinagara@pertanian.go.id



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 30 September 2024

Kepala BBPKH Cinagara,



drh. I GST. Made NGR. Kuswandana, M.M. 
NIP. 19660408 199403 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Aset Lainnya

C.3.1. Aset Lain-lain

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

C.5. Ekuitas

C.5.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

E.1. Ekuitas Awal

E.2. Surplus/Defisit-LO

- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
- E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
- E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
 - F.2. Pengungkapan Lain-lain

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 30 September 2024
Kepala BBPKH Cinagara,



drh. I GST. Made NGR. Kuswandana, M.M.
NIP. 19710206 199903 1 002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester I Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Juli 2024 sampai dengan 30 September 2024.

Realisasi Pendapatan Negara Triwulan III pada TA 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 1.937.898.680,00 atau mencapai 79,04% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.451.653.000,00

Realisasi Belanja Negara pada Triwulan III TA 2024 adalah sebesar Rp8.887.214.467,00 atau mencapai 65,93% dari alokasi anggaran sebesar Rp13.478.910.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 September 2024.

Nilai Aset per 30 September 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp18.785.537.390,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp310.300.350,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp17.804.796.361,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp460.350,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp592.879.675,00 dan Rp17.522.217.036,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.885.648.960,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp9.890.315.201,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp8.004.666.241,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Pelepasan Aset Non Lancar Rp42.222.333,00 dan Surplus dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Sebesar Rp137.487.737,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp7.824.956.171,00

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp18.398.224.244,00 ditambah Defisit-LO sebesar -Rp7.824.956.171,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi

Antar Entitas sebesar Rp6.948.948.963,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2024 adalah senilai Rp17.522.217.036,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 September 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 30 September 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	30 September 2024			31 Desember 2023
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	2.451.653.000,00	1.937.898.680,00	79,04	2.428.862.903,00
Jumlah Pendapatan		2.451.653.000,00	1.750.898.680,00	57,04	2.428.862.903,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	4.673.993.000,00	3.650.237.610,00	78,1	4.345.301.291,00
Belanja Barang	B.4.	8.804.917.000,00	5.236.976.857,00	59,48	7.683.673.654,00
Belanja Modal	B.5.	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja		13.478.910.000,00	8.887.214.467,00	65,93	12.028.974.945,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR NERACA PER 30 September 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	30 September 2024	31 Desember 2023
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	180.000.000,00	0,00
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2.	0,00	0,00
Piutang Bukan Pajak	C.1.3.	460.350,00	0,00
Persediaan	C.1.4.	129.840.000,00	11.340.000,00
Jumlah Aset Lancar		310.300.350,00	11.340.000,00
Aset Tetap			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	10.341.915.576,00	10.491.043.596,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	24.257.407.000,00	24.257.407.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.895.792.000,00	1.895.792.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.4.	-18.690.318.215,00	-18.060.675.206,00
Jumlah Aset Tetap		17.804.796.361,00	18.583.567.390,00
Aset Lainnya			
Aset Lain-lain	C.3.1.	0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.2.	0,00	0,00
Jumlah Aset Lainnya		0,00	0,00
Jumlah Aset		18.115.096.711,00	18.594.907.390,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1.	375.779.675,00	196.683.146,00
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.4.2.	37.100.000,00	0,00
Uang Muka dari KPPN	C.4.3.	180.000.000,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		592.879.675,00	196.683.146,00
Jumlah Kewajiban		592.879.675,00	196.683.146,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.	17.522.217.036,00	18.398.224.244,00
Jumlah Ekuitas		17.522.217.036,00	18.398.224.244,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		18.115.096.711,00	18.594.907.390,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2024 dan 31 DESEMBER 2023

Uraian	Catatan	30 September 2024	31 Desember 2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.885.648.960,00	2.413.467.903,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.885.648.960,00	2.413.467.903,00
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.2.	3.912.751.461,00	4.336.416.291,00
Beban Persediaan	D.3.	62.194.000,00	51.951.130,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	3.079.843.280,00	4.636.437.749,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	572.187.986,00	713.074.311,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	1.292.567.445,00	2.166.740.569,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	192.000.000,00	269.500.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	778.771.029,00	1.662.110.261,00
JUMLAH BEBAN		9.890.315.201,00	13.836.230.311,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-8.004.666.241,00	-11.422.762.408,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	42.222.333,00	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.10.	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.11.	137.487.737,00	15.395.000,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		179.710.070,00	15.395.000,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-7.824.956.171,00	-11.407.367.408,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 September 2024 dan 31 DESEMBER 2023**

Uraian	Catatan	30 September 2024	31 Desember 2023
EKUITAS AWAL	E.1.	18.398.224.244,00	20.205.479.610,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-7.824.956.171,00	-11.407.367.408,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	0,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	6.948.948.963,00	9.600.112.042,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-876.007.208,00	-1.807.255.366,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	17.522.217.036,00	18.398.224.244,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berdiri tahun 1982 yang semula balai pelatihan ini bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Cinagara sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Balai ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama, tahun 1982 – 2000 bernama BLPP Cinagara, tahun 2000 – 2002 menjadi Balai Diklat Agribisnis Peternakan dan Kesehatan Hewan (BDAPK) Cinagara. Melalui permentan No.22/permentan/OT.140/2/2007 nama balai berubah menjadi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) cinagara yang didirikan untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Balai Diklat ini berlokasi di Cisalopa Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Jalan Raya Bogor – Sukabumi Km 20, Kabupaten Bogor Jawa Barat di atas lahan seluas 18 Ha yang semula merupakan bagian dari Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP SNAKMA Bogor).

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berkomitmen dengan Visi “ Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan “

Sedangkan Misi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor adalah “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima, meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja(SKK), mengembangkan rancang bangun pelatihan dan SKK serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis dan peternakan, mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi agribisnis peternakan, meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis dan peternakan, mengembangkan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel”.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, fungsi yang hendak dicapai BBPKH Cinagara bogor adalah sebagai berikut:

- Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan

- Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang keswan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian
- Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur pertanian
- Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur dan non aparatur pertanian
- Penyusunan bahan SKK pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
- Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
- Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang keswan dan kesmavet
- Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
- Pengelolaan urusan dan tata usaha dan rumah tangga BBPKH Cinagara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran yang didalamnya terdapat Modul GL dan Pelaporan.

Modul GL dan Pelaporan merupakan Modul Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

Fungsi Modul GLP :

- Membuat jurnal yang ditrigger oleh transaksi yang dihasilkan oleh modul lain (Sub ledger).
- Membuat penyesuaian dan jurnal yang tidak dihasilkan modul lain.
- Memposting jurnal dalam rangka pembentukan laporan.
- Tutup Periode.
- Membuat Laporan Keuangan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban.
- Rekonsiliasi, Konfirmasi, dan Konsolidasi.

FITUR MODUL GLP :

- Akrua Basis
- Pembentukan jurnal secara transaksional : jurnal sebagian besar terbentuk dari modul by sistem
- Tracing Jurnal: penelusuran transaksi ke history datanya

- Tutup Buku : data pada periode yang ditutup hanya dapat dilakukan perubahan dengan mekanisme koreksi
- Konsolidasi topologi *online* : konsolidasi laporan (W/Es1/KL) tanpa proses kirim-terima ADK
- Laporan Realisasi Kinerja : keperluan manajerial pelaksanaan anggaran
- Laporan Fund *Available* : ketersediaan dana
- Periode 13 dan 14 : unaudited dan audited

Operator, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan RUH Jurnal Penyesuaian/Koreksi dan Realisasi Kinerja
- Melakukan Proses Validasi Jurnal
- Melakukan Proses Posting
- Melakukan Proses Tutup Periode
- Melakukan Pencetakan Laporan Keuangan
- Melakukan Proses Pengiriman ADK Konsolidasi
- Melakukan Proses Konfirmasi

KPA, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

- Melakukan Proses Pengiriman ADK Rekonsiliasi

Fungsi Tutup Buku :

- Membatasi agar modul tidak bisa menambah transaksi/jurnal baru untuk periode yang sudah ditutup
- Mengirim nilai saldo akhir Neraca Percobaan periode yang ditutup ke neraca percobaan periode berikutnya sebagai saldo awal

Syarat Tutup Buku :

- Jurnal pada periode tersebut telah diposting
- Periode sebelumnya sudah berstatus Tutup Permanen

Jenis Tutup Buku

- Tutup Buku Sementara
- Tutup Buku Permanen

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 202 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.

- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang

menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
 - Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.

- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	303.350.000,00	303.350.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	1.000.000.000,00	2.148.303.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	1.303.350.000,00	2.451.653.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS/PPPK (51)	4.673.993.000,00	4.673.993.000,00
Belanja Barang Operasional (5211)	1.764.752.000,00	1.758.272.000,00
Belanja Barang Non Operasional (5212)	2.262.136.000,00	1.906.410.000,00
Belanja Barang Persediaan (5218)	93.650.000,00	73.485.000,00
Belanja Jasa (5221)	1.046.700.000,00	1.145.575.000,00
Belanja Pemeliharaan (5231)	745.977.000,00	732.697.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	2.760.960.000,00	2.996.478.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	192.000.000,00	192.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
Jumlah Belanja	13.540.168.000,00	13.478.910.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 adalah sebesar Rp1.937.898.680,00 atau mencapai 79,04% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.451.653.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257).	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251).	303.350.000,00	236.585.943,00	77,99
Pendapatan Lain-Lain (4259).	0,00	10.487.737,00	-100,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254).	2.148.303.000,00	1.690.825.000,00	78,71
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.451.653.000,00	1.937.898.680,00	79,04

Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2024 mengalami kena sebesar 79,04% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan TA 2023. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257).	0	0	0
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251).	236.585.943	254.885.998,00	-7,18
Pendapatan Lain-Lain (4259).	10.487.737	15.395.000,00	-31,88
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254).	1.690.825.000	2.428.862.903,00	-30,39
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0	0
Jumlah	1.937.898.680	2.428.862.903,00	-20,21

Terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrua) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan antara Neraca Basis Akrual dan Neraca Basis Kas

Akun	Uraian	Neraca Basis Akrual	Neraca Basis Kas	Selisih/Perbedaan
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	148.357.510	148.357.510	-
425122	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	42.222.333	42.222.333	-
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.959.900	4.499.550	460.350
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	41.506.550	41.506.550	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	1.690.132.000	1.690.132.000	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	693.000	693.000	-
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	10.487.737	10.487.737	-
	Jumlah	1.938.359.030	1.937.898.680	460.350

Penjelasan selisih merupakan sebagai berikut:

Akun 425131 adalah Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan terdapat selisih senilai Rp.460.350 merupakan Pot SPM Rumah Dinas

Pendapatan negara bukan pajak lainnya

LO	LRA	Selisih
1.885.648.960	1.937.898.680	52.249.720

Penjelasan selisih merupakan sebagai berikut:

Akun 425912 pnbp TAYL Senilai Rp. 10.487.737

Akun 425122 Pendapatan Penjualan Peralatan dan Mesin Senilai Rp.42.222.333

Akun 425912 dijumlahkan dengan Akun 425122 akan ketemu nilai Rp.52.710.070 dikurangi dengan nilai potongan rumah dinas Rp.460.350

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Triwulan III TA 2024 adalah sebesar Rp8.886.847.643,00 atau 66% dari anggaran belanja sebesar Rp13.478.910.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Triwulan III TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
30 September 2024

Uraian	2024		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	4.673.993.000,00	3.649.870.786,00	78,1
Belanja Barang	8.804.917.000,00	5.236.976.857,00	59
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Total Belanja Kotor	13.478.910.000,00	8.886.847.643,00	66
Pengembalian Belanja	0,00	-366.824,00	-100,00
Total Belanja	13.478.910.000,00	8.886.847.643,00	65,93

Dibandingkan dengan Tahun 2023, Realisasi Belanja Triwulan III TA 2024 mengalami penurunan sebesar -26% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi Anggaran Triwulan III Tahun 2024 mengalami penurunan 1% dibandingkan dengan Realisasi Belanja T.A 2023 dikarenakan tidak adanya Belanja Modal dan Realisasi Anggaran Belanja Barang lebih kecil dibandingkan dengan T.A sebelumnya

Perbandingan Realisasi Belanja
30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	.%
Belanja Pegawai	3.649.870.786	4.345.671.826,00	-16,01
Belanja Barang	5.236.976.857	7.703.376.265,00	-32,02
Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Total Belanja	8.886.847.643	12.049.048.091,00	-26,24

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.3.650.237.610,00 dan Rp4.345.671.826,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS/PPPK), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS/PPPK sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Triwulan III TA 2024 mengalami penurunan sebesar -16% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS belum seluruhnya terserap.

Perbandingan Belanja Pegawai

per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS/PPPK	3.650.237.610	4.345.671.826	-16,00
Jumlah Belanja Kotor	3.650.237.610	4.345.671.826	-16,00
Pengembalian Belanja Pegawai	-366.824	-370.355,00	-0,95
Jumlah Belanja	3.649.870.786	4.345.301.291,00	-16,00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5.236.976.857,00 dan Rp7.683.673.654,00 Realisasi belanja barang Triwulan III TA 2024 mengalami penurunan sebesar -31,84% dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada T.A 2024 Anggaran Belanja Barang Non Operasional mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan T.A sebelumnya
Perbandingan Belanja Barang
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.411.458.882	1.784.240.616,00	-20,89
Belanja Barang Non Operasional	1.030.100.867	1.846.736.902,00	-44,22
Belanja Barang Persediaan	54.494.000	52.588.000,00	3,62
Belanja Jasa	706.167.677	853.663.256,00	-17,28
Belanja Pemeliharaan	566.237.986	716.656.922,00	-20,99
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.276.517.445	2.179.990.569,00	-41,44
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda	192.000.000	269.500.000,00	-28,76
Jumlah Belanja Kotor	5.236.976.857	7.703.376.265,00	-32,02
Pengembalian Belanja Barang	-	19.702.611,00	0,00
Jumlah Belanja	5.236.976.857	7.683.673.654,00	-31,84

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi

manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2024 tidak ada penurunan dan kenaikan, sebesar 0% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Triwulan III T.A 2024 tidak ada modal peralatan dan mesin serta belanja modal rehabilitasi Gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

B.5.1. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 tidak mengalami penurunan dan kenaikan, sebesar 0% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. T.A 2023 tidak ada pembangunan gedung dan bangunan

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Juni 2023	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja Kotor	0,00	0,00	0
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	0,00	0,00	0

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp129.840.000,00 dan Rp11.340.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 September 2024	31 Desember 2023
Barang Konsumsi	2.840.000,00	1.340.000,00
Bahan Baku	0,00	0,00
Persediaan Lainnya	127.000.000,00	10.000.000,00
Jumlah	129.840.000,00	11.340.000,00

Belanja barang yang membentuk persediaan sebagai berikut:

Uraian	30 September 2024	Realisasi 30 September 2024
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi (521811) Pada LRA	54.494.000,00	
117111 Barang Konsumsi (Pembelian di Lap Monsakti)		2.840.000,00
117131 Bahan Baku (Pembelian di Lap Monsakti)		-
117113 Bahan Untuk Pemeliharaan (Pembelian di Lap Monsakti)		-
Jumlah	54.494.000,00	2.840.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp10.341.915.576,00 dan Rp10.491.043.596,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	10.491.043.596,00
---	--------------------------

Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00
Saldo per 30 September 2024	10.341.915.576,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	149.128.020,00
Nilai Buku per 30 September 2024	10.341.915.576,00

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp24.257.407.000,00 dan Rp24.257.407.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	24.257.407.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	0,00
Saldo per 30 September 2024	24.257.407.000,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2023	0,00
Nilai Buku per 30 September 2024	24.257.407.000,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp0,00

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.895.792.000,00 dan Rp1.895.792.000,00.

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar -Rp18.690.318.215,00 dan -Rp18.060.675.206,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan September 2024	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.341.915.576	-9.876.781.054	465.134.522
2.	Gedung dan Bangunan	24.257.407.000	-7.294.470.839	16.962.936.161
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.895.792.000	-1.519.066.322	376.725.678
Akumulasi Penyusutan		36.495.114.576	-18.690.318.215	17.804.796.361

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan 0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2023	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-0,00
Saldo per 30 September 2024	0,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 September 2024	-0,00
Nilai Buku per 30 September 2024	0,00

C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 30 September 2024 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 30 September 2024, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	0,00	-0,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		0,00	-0,00	0,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp375.779.675,00 dan Rp196.683.146,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	30 September 2024	31 Desember 2023
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	289.929.675,00	27.049.000,00
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	85.850.000,00	169.634.146,00
Jumlah	375.779.675,00	196.683.146,00

Daftar rinciannya sebagai berikut:

No.	Akun	Nominal	Nama	SPM No.	Keterangan Tahun 2024
01	521111	85.850.000	Belanja Barang Keperluan Perkantoran	07A	Belanja Penghasilan PPNPN Bulan Sptember dibuat SPMnya Akhir Bulan September dibayarkan dan terbit SP2Dnya bulan Oktober 2024
02	212111	289.929.675	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	192,193,194,195	Belanja Gaji PNS 3 Payroll dan PPPK bulan Oktober yang dibuat SPMnya bulan September dibayarkan dan terbit SP2Dnya bulan Oktober
Jumlah		375.779.675			

Saldo Ekuitas Awal 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.398.224.244,00 dan Rp20.205.479.610,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp. 1.938.359.030,00 dan Rp.2.413.467.903,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, luran Badan Usaha (4251)	236.585.943	254.885.998,00	-7,18
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	1.690.825.000	2.158.581.905,00	-21,67
Pendapatan lain-lain (4259)	10.487.737	15.395.000,00	-31,88
Jumlah	1.937.898.680	2.428.862.903,00	-20,21
Piutang Lainnya (Potongan SPM Rumah Dinas)	460.350	0,00	-100
Pendapatan lain-lain (4259)	-	15.395.000,00	-100
	1.938.359.030	2.413.467.903,00	-19,69

Pendapatan Triwulan III T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -19,69% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi Rp1.690.825.000,00 atau sebesar -21,67%.

Perbandingan Pendapatan PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut:

LO	LRA	Selisih
1.885.648.960	1.937.898.680	52.249.720

Keterangan Selisih:

1. Akun 425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu Senilai Rp 10.487.737
2. Akun 425122 Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin Senilai Rp 42.222.333
3. Akun 425912 dijumlahkan dengan Akun 425122 akan ketemu sebesar Rp.52.710.070 kemudian dikurangi dari nilai potongan rumah dinas sebesar Rp.460.350

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.2.928.835.116,00 dan

Rp4.336.416.291,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.663.997.400	2.978.917.750	- 11
Beban Pembulatan Gaji PNS	32.381	45.910	- 29
Beban Tunj. Anak PNS	58.163.424	66.052.680	- 12
Beban Tunj. Beras PNS	138.322.200	169.100.700	- 18
Beban Tunj. Fungsional PNS	271.790.000	330.444.000	- 18
Beban Tunj. PPh PNS	36.374.684	18.650.689	95
Beban Tunj. Struktural PNS	21.885.000	42.070.000	- 48
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	198.955.270	213.619.610	- 7
Beban Tunjangan Umum PNS	73.620.000	85.650.000	- 14
Beban Uang Makan PNS	251.694.000	371.713.000	- 32
Jumlah	3.714.834.359	4.276.264.339	- 13
Beban Gaji Pokok PPPK	146.884.100	23.732.000	- 84
Beban Pembulatan Gaji PPPK	3.138	592	- 81
Beban Tunj. Fungsional PPPK	23.340.000	4.240.000	- 82
Beban Tunj. Beras PNS	5.286.660	579.360	- 89
Beban Uang Makan PPPK	18.146.000	4.551.000	- 75
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	3.547.670	0,00	- 100
Beban Tunjangan Anak PPPK	709.534	0,00	- 100
Jumlah	197.917.102	33.102.952	- 83
Jumlah	3.912.751.461	4.309.367.291	- 9

Beban Pegawai Triwulan III T.A 2024 mengalami penurunan sebesar -9% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Tunj. Struktural PNS mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp21.885.000,- atau sebesar -48%.

Rincian Mutasi Beban Pegawai
Per 30 September 2024

Uraian Mutasi beban Pegawai	Jumlah (Rp)	Keterangan
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar/Utang Pada Pihak Ketiga	289.929.675,00	Beban Pegawai yang masih harus dibayar sampai dengan September 2024 terdiri dari Gaji Induk PNS Sebesar Rp. 274.680.878 dan Gaji Induk PPPK Sebesar Rp. 15.248.797
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.886.847.643,00	Realisasi Belanja Pegawai dan Belanja Barang sd September 2024

Rincian Selisih Beban Pegawai
Per 30 September 2024

	Uraian	Triwulan III
LO/Neraca akrual	Beban Pegawai	3.912.751.461
Neraca Kas/LRA Belanja	Belanja Pegawai	3.649.870.786
Selisih		-262.880.675

	Penjelasan Selisih :	
Monitoring jurnal	Jurnal Balik Akrual 2023	-27.049.000
Neraca percobaan akrual	Beban pegawai yang masih harus dibayar	289.929.675
	Koreksi SPM GU	
	Pengembalian Belanja	
Selisih		-262.880.675

Penjelasan:

Terdapat selisih antara LO/Neraca akrual dan Neraca Kas/LRA Belanja senilai Rp-262.880.675,00

Keterangan selisih sebagai berikut:

Terdapat selisih antara LO/Neraca akrual dan Neraca Kas senilai Rp-262.880.675

1. Disebabkan adanya Jurnal Balik Akrual 2023 senilai Rp-27.049.000 berupa Uang Makan PNS dan PPPK bulan Desember 2023 yang diproses di bulan Januari 2024.
2. Disebabkan adanya Beban pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp289.929.675

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp62.194.000,00 dan Rp51.951.130,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 30 September 2023 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	52.194.000	37.678.130,00	38,53
Beban Persediaan Bahan Baku	0,00	14.273.000,00	0,00
Beban Persediaan Lainnya	10.000.000	0,00	100,00
Jumlah	62.194.000	51.951.130,00	19,72

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	52.194.000	37.678.130,00	38,53
Beban Persediaan Bahan Baku	-	14.273.000,00	100,00
Beban Persediaan Lainnya	10.000.000	0,00	100,00
Jumlah	62.194.000	51.951.130,00	19,72

Beban Persediaan Triwulan III T.A 2024 mengalami Kenaikan sebesar -19,72% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Persediaan Konsumsi sesuai dengan Tusi mengalami Kenaikan yang signifikan sebesar Rp52.194.000,00,- atau sebesar -19,72%.

Pada Telaah Beban Persediaan terdapat perbedaan antara Laporan Operasional dan Neraca Percobaan Kas anata lain sebagai berikut:

Telaah Beban Persediaan
per 30 September 2024

Sumber	Uraian	Nominal
Laporan Operasional	Beban Persediaan	62.194.000,00
Neraca Percobaan Kas	Belanja Persediaan	54.494.000,00
	Selisih	- 7.700.000,00

Penjelasan Selisih Beban Persediaan :	TOTAL
Akun 117111 Barang Konsumsi	1.340.000
Akun 117131 Bahan Baku	0,00
Akun 117199 Pers Lainnya	10.000.000
Akun 117111 Barang Konsumsi	(-2.840.000)
Akun 117131 Bahan Baku	0,00
Akun 117199 Pers Lainnya	(-127.000.000)
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	127.000.000
Kesalahan Pembebanan	(-800.000)
Selisih Beban Persediaan	7.700.000

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.550.587.749,00 dan Rp4.333.688.889,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan suatu institusi. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	913.042.778	1.086.192.745	-16
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87.200.000	127.200.000	-31
Belanja Barang Operasional Lainnya	412.216.104	570.847.871	-28
Beban Bahan	916.277.087	1.344.471.076	-32
Beban Honor Output Kegiatan	900.000	6.300.000	-86
Beban Barang Non Operasional Lainnya	127.823.780	495.395.826	-74
Beban Langganan Listrik	123.398.870	185.442.017	-33
Beban Langganan Telepon	1.177.488	1.619.046	-27
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	279.012.173	455.795.312	-39

Uraian	Realisasi 30 September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Sewa	74.400.000	65.078.856	-14
Beban Jasa Profesi	93.300.000	96.150.000	-3
Beban Jasa Lainnya	51.095.000	116.095.000	-56
Jumlah	3.079.843.280,00	4.550.587.749,00	-32

Penjelasan Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3.079.843.280,00 dan Rp4.550.587.749,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 mengenai selisih tersebut adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	LO (Neraca Percobaan Akrual)/Beban	LRA (Neraca Percobaan Kas)/Belanja	Perbedaan	Keterangan Selisih
521111	Beban Keperluan Perkantoran	913.042.778	913.042.778	-	
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	87.200.000	87.200.000	-	
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	412.216.104	411.216.104	1.000.000	SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)
521211	Beban Bahan	916.277.087	911.377.087	4.900.000	SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)
521213	Beban Honor Output Kegiatan	900.000	900.000	-	
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	127.823.780	117.823.780	10.000.000	SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)
522111	Beban Langganan Listrik	123.398.870	137.819.952	(14.421.082)	Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Listrik Desember 2023 diproses Januari 2024
522112	Beban Langganan Telepon	1.177.488	1.324.674	(147.186)	Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Telephone Desember 2023 diproses Januari 2024
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	279.012.173	348.228.051	(69.215.878)	Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Internet November dan Desember 2023 diproses Januari 2024
522141	Beban Sewa	74.400.000	74.400.000	-	
522151	Beban Jasa Profesi	93.300.000	93.300.000	-	
522191	Beban Jasa Lainnya	51.095.000	51.095.000	-	
	Total	3.079.843.280	3.147.727.426	(67.884.146)	(67.884.146)

Telaah Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Keterangan selisih sebagai berikut:

1. Akun 521119 Belanja Barang Oprasional Lainnya senilai Rp 1.000.000 SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)

2. Akun 521211 Belanja Bahan senilai Rp 4.900.000 SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)
3. Akun 521219 Belanja Barang Non oprasional Lainnya senilai Rp 10.000.000 SPBYy belum SPP September 2024 (Belanja Barang Oprasional Lainnya)
4. Akun 522111 Beban Langganan Listrik senilai -Rp14.421.082 merupakan Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Listrik Desember 2023 diproses Januari 2024
5. Akun 522112 Beban Langganan Telephone senilai -Rp147.186 merupakan Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Telephone Desember 2023 diproses Januari 2024
6. Akun 522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya senilai Rp69.215.878 merupakan Jurnal Akrual/Jurnal Balik Langganan Internet November dan Desember 2023 diproses Januari 2024

Beban Barang dan Jasa T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -32% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Belanja Honor Output Kegiatan sesuai dengan Tusi mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp900.000,00 atau sebesar -86%.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp571.387.986,00 dan Rp713.074.311,00 Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336.358.077	425.465.857	-20,94
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	235.029.909	287.608.454	-18,28
Jumlah	571.387.986	713.074.311,00	-19,87

Beban Pemeliharaan Triwulan III T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -19,87% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sesuai dengan Tusi mengalami Penurunan yang signifikan sebesar Rp336.358.077,- atau sebesar -20,94%.

		LRA (Neraca Kas) Belnaja	LO (Neraca Akrual) Beban	Selisih
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	336.158.077	336.358.077	(200.000)
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	230.079.909	235.029.909	(4.950.000)
	Beban Pemeliharaan			
	Jumlah	566.237.986	571.387.986	(5.150.000)

Keterangan selisih sebagai berikut:

1. Akun 523111 Belanja pemeliharaan gedung dan bangunan terdapat selisih senilai Rp200.000 merupakan SPBy belum SPP pada bulan September 2024
2. Akun 523121 Belanja pemeliharaan peralatan dan mesin terdapat selisih senilai Rp4.950.000 merupakan SPBy belum SPP pada bulan September 2024

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.1.292.567.445,00 dan Rp2.166.740.569,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	912.169.599	1.257.816.394,00	-27,48
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	283.122.640	674.799.820,00	-58,04
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	97.275.206	234.124.355,00	-58,45
Jumlah	1.292.567.445	2.166.740.569,00	-40,35

Beban Perjalanan Dinas Triwulan III T.A 2024 mengalami penurunan sebesar -40,35% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sesuai dengan Tusi mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 97.275.206,- atau sebesar -58,45%.

Akun	Uraian	LO(Neraca Akrual)	LRA(Neraca Kas)	Perbedaan
524111	Beban Perjalanan Biasa	912.169.599	896.119.599	16.050.000
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	283.122.640	283.122.640	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	97.275.206	97.275.206	-
		1.292.567.445	1.276.517.445	16.050.000

Keterangan selisih sebagai berikut:

1. Akun 524111 Belanja Perjalanan Biasa senilai Rp 16.050.000 merupakan SPBY belum SPP bulan September 2024

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar

Rp192.000.000,00 dan Rp.269.500.000,00 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	192.000.000	269.500.000,00	-28,76
Jumlah	192.000.000	269.500.000,00	-28,76

Beban Barang Untuk diserahkan Kepada Masyarakat Triwulan III T.A 2024 adalah Rp192.000.000,00 mengalami Penurunan dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sesuai dengan Tusi sbesar Rp192.000.000,00 atau sebesar -28,75%.

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp778.771.029,00 dan Rp1.662.110.261,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	593.168.748	1.186.337.480,00	-50
Beban Penyusutan Irigasi	8.814.553	20.725.939,00	-57
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	65.884.035	193.947.405,00	-66
Beban Penyusutan Jaringan	7.568.050	15.136.100,00	-50
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0,00	0,00	0,00
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	103.335.643	245.963.337,00	-58
Jumlah	778.771.029	1.662.110.261,00	-53

Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -53% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan dalam Operasional Pemerintah sesuai dengan Tusi mengalami Penurunan yang signifikan sebesar Rp65.884.035,00 atau sebesar -66%.

Penyusutan per 30 September 2024 senilai Rp778.771.029,00 merupakan penyusutan reguler.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Triwulan III Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 30 September 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 30 September 2024	Realisasi 31 Desember 2023	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	42.222.333,00	0,00	100
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	137.487.737,00	15.395.000,00	89
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	100
Jumlah	179.710.070,00	15.395.000,00	91,43

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Triwulan III Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 91,43% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena pada tahun anggaran ini realisasi Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya mengalami Kenaikan sesuai dengan Tusi sebesar Rp137.487.737,00 atau sebesar 89%.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp18.398.224.244,00 dan Rp20.205.479.610,00

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar -Rp7.824.956.171,00 dan -Rp8.397.922.434,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2024 sebesar Rp6.948.948.963,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 30 September 2024.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 September 2024
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.886.847.643,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.937.898.680,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	6.948.948.963,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 30 September 2024 saldo DDEL adalah sebesar -Rp8.886.847.643,00 sedangkan DKEL sebesar Rp1.937.898.680,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2024 adalah sebesar Rp0,00.

Rincian Transfer Masuk per 30 September 2024.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Transfer Masuk	-	0,00
Jumlah			0,00

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo Kenaikan/Penurunan untuk periode 30 September 2024 adalah sebesar - Rp876.007.208,00.

E.6. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 30 September 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17.522.217.036,00 dan Rp18.996.997.460,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

F.2. Pengungkapan Lain-lain

